

**ANALISIS KETIDAKSANTUNAN CULPEPER PADA KOMENTAR
TERHADAP RESPONSS PEWAWANCARA BEASISWA: KAJIAN
PRAGMATIK**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora Program Studi Linguistik Pascasarjana Universitas Pendidikan
Indonesia



oleh

Muhammad Yusuf Alif Rifqi

NIM: 1907095

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

**ANALISIS KETIDAKSANTUNAN CULPEPER PADA KOMENTAR
TERHADAP RESPONSS PEWAWANCARA BEASISWA: KAJIAN
PRAGMATIK**

Oleh:

Muhammad Yusuf Alif Rifqi

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Muhammad Yusuf Alif Rifqi

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

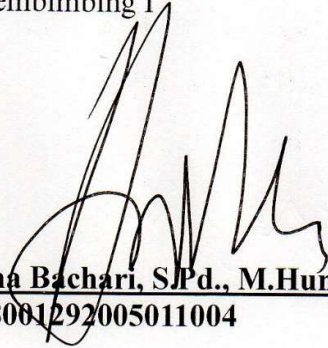
LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD YUSUF ALIF RIFQI

**ANALISIS KETIDAKSANTUNAN CULPEPER PADA KOMENTAR TERHADAP
RESPONS PEWAWANCARA BEASISWA: KAJIAN PRAGMATIK**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum
NIP. 198001292005011004

Pembimbing II



Dadang Sudana, M.A, Ph.D.
NIP.196009191990031001

Dosen Penguji 1



Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197212021999032001

Dosen Penguji 2



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Analisis Ketidaksantunan Culpeper pada Komentar terhadap Respons Pewawancara Beasiswa: Kajian Pragmatik" ini beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023



Muhammad Yusuf Alif Rifqi

NIM. 1907095

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'amin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Analisis Ketidaksantunan Culpeper pada Komentar Terhadap Respons Pewawancara Beasiswa: Kajian Pragmatik sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan dalam menempuh ujian Magister Humaniora Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Dengan demikian, Penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia telah memberikan pengarahan dalam perkuliahan
2. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia memberikan dasar ilmu perkuliahan untuk menghadapi perkuliahan di jenjang magister
3. Bapak Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing satu dan Bapak Dadang Sudana, M.A., Ph.D. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing dua atas ilmu, nasehat, arahan, kritikan dan *insight*-nya kepada penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia serta penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan solusi dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. selaku penguji yang telah memberikan masukan bimbingan dan arahan agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Ibu Senny Lusiana, S.E selaku sekretaris prodi yang selalu memberikan informasi mengenai perkuliahan dan penyelesaian tesis ini
7. Ibu Siti Jenab sebagai ibu penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan dorongan ketika penulis kehilangan arah dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan agar selalu bangkit dan berjuang
8. Kakak dan adik penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam setiap langkah yang dijalani
9. Dinda Noor Azizah yang selalu memberikan pecutan motivasi agar terus semangat menyelesaikan studi ini
10. Putri Ariadne Prajnaparamytha, Zahra Annisha Harahap yang sudah berjuang bersama dalam proses penulisan tesis hingga selesai
11. Teman-teman Linguistik SPs UPI angkatan 2019, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik akan penulis terima untuk perbaikan dimasa depan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Bandung, Juli 2023

Muhammad Yusuf Alif Rifqi

NIM. 1907095

**ANALISIS KETIDAKSANTUNAN CULPEPER PADA KOMENTAR
TERHADAP RESPONS PEWAWANCARA BEASISWA: KAJIAN
PRAGMATIK**

MUHAMMAD YUSUF ALIF RIFQI

1907095

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus pencemaran nama baik yang berujung kepada kasus pidana di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur ketidaksantunan yang digunakan oleh netizen dalam *platform* jejaringmedia sosial *Facebook*. Penelitian ini menggunakan 5 strategi ketidaksantunan yang ditulis oleh Culpeper, *Bald on Record*, *Positive Impoliteness*, *Negative Impoliteness*, *Sarcasm or Mockery* dan *Withhold Politeness* didukung dengan teori tindakan mengancam wajah yang ditulis oleh Brown dan Levinson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Negative Impoliteness* merupakan strategi tindak tutur ketidaksantunan yang paling sering direalisasikan dengan 35% kemunculan dan *Withhold Politeness* merupakan strategi tindak tutur yang paling sedikit direalisasikan dengan kemunculan 5%. Kecenderungan komentator menggunakan strategi *Negative Impoliteness* didasari oleh keinginan para penutur untuk memberikan kritik kepada oknum yang telah menyerang wajah kolektif komunitas mereka.

Kata Kunci: *Tindak Tutur, Tindakan Mengancam Wajah, Ketidaksantunan*

**CULPEPER IMPOLITENESS ANALYSIS ON COMMENTS OF
SCHOLARSHIP INTERVIEWER’S RESPONSSSE: PRAGMATIC ANALYSIS**

MUHAMMAD YUSUF ALIF RIFQI

1907095

ABSTRACT

This research is motivated by the high number of defamation cases leading to criminal cases in Indonesia. The aim of this study is to identify the impoliteness speech acts used by netizens on the social media platform Facebook. This research employs 5 impoliteness strategies as proposed by Culpeper: Bald on Record, Positive Impoliteness, Negative Impoliteness, Sarcasm or Mockery, and Withhold Politeness, supported by Brown and Levinson's theory of face-threatening acts. The findings of this study indicate that the Negative Impoliteness strategy is the most frequently used impoliteness speech act, accounting for 35% of occurrences, while the Withhold Politeness strategy is the least used with only 5% of occurrences. Commentators tend to utilize the Negative Impoliteness strategy to criticize individuals who have attacked the collective face of their community.

Keywords: *Speech Acts, Impoliteness, Face Threatening Acts*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	8
2.1 Pragmatik	8
2.2 Speech Act (Tindak Tutur)	10
2.2.1 Tuturan Konstantif	11
2.2.2 Tuturan Performatif.....	14
2.2.3 Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi.....	16
2.3 Pengertian Face Threatening Act (FTA/ Tindakan Mengancam Wajah).....	21
2.3.1 Teori Wajah	22
2.3.2 Tindakan Mengancam Wajah di Indonesia	25
2.3.3 Presupposisi	26
2.4 Ketidaksantunan	29

2.4.1 Bald-on Record	34
2.4.2 Positive Impoliteness	35
2.4.3 Negative impoliteness	36
2.4.4 Sarcasm or Impoliteness	37
2.4.5 Withhold politeness	37
2.5 Online Communication	38
2.6 Etika Pewawancara Profesional	40
2.7 Kerangka Teori.....	42
2.8 Penelitian Sebelumnya.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Tujuan Penelitian.....	56
3.2 Desain Penelitian.....	56
3.3 Teknik Penelitian.....	57
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	57
3.3.2 Teknik Analisis Data	58
3.4 Instrumen Penelitian.....	60
3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data	61
3.4.2 Instrumen Analisis Data	61
3.5 Sumber Data Penelitian.....	61
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Temuan.....	63
4.1.1 Temuan Teks Respons Pewawancara Beasiswa.....	63
4.1.1.1 <i>Positive Impoliteness</i>	65
4.1.1.2 <i>Negative Impoliteness</i>	65
4.1.1.3 <i>Sarcasm or Mockery</i>	65

4.2 Temuan Komentar Terhadap Unggahan Teks Respons Pewawancara Beasiswa.....	68
4.2.1 Bald on Record.....	69
4.2.2 <i>Positive Impoliteness</i>	77
4.2.3 <i>Negative Impoliteness</i>	88
4.2.4 Sarcasm or Mockery	107
4.2.5 Tidak Terdeteksi	118
4.3 Pembahasan.....	119
4.3.1 Pembahasan Teks Respons Pewawancara Beasiswa.....	119
4.3.2 Pembahasan Terhadap Teks Respons Pewawancara Beasiswa.....	122
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Implikasi.....	128
5.3 Rekomendasi.....	129
DAFTAR PUSTAKA	cxxx
LAMPIRAN.....	cxl

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Data Analisis.....	60
Tabel 2 Kurasi Data.....	61
Tabel 3 Temuan Teks Respons Pewawancara Beasiswa	64
Tabel 4 Sebaran Output Data Positive Impoliteness	78
Tabel 5 Sebaran Data Output Negative Impoliteness	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen Ketidaksantunan (2011).....	31
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kerangka Teori	42
Grafik 2 Frekuensi Kemunculan Strategi Ketidaksantunan.....	69

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., & Usman, H. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz E. A., (2000). Indonesian speech act realisation in face-threatening situations. *Monash University Linguistics Papers*, 15-41
- Bachari, A. D., & Juansah, D. E. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa*. Bandung: Prodi Linguistik SPs UPI.
- Bakshy, E., Simmons , M. P., Huffaker, D. A., Teng, C., & Adamic, L. A. (2010). The social dynamics of economic activity in a virtual world. *Proceedings of the 4th International AAAI Conference on Weblogs and Social Media*.
- Berita Demo Hari ini*. (2023, July 20). Retrieved from Detikdotcom: <https://www.detik.com/tag/demo-ricuh>
- Blackhart, G. C., Nelson, B. C., Knowles, M. L., & Baumeister, R. F. (2009). The need to belong: Desire for interpersonal attachments as a fundamental human need. *Psychological Bulletin*, 497-529.
- Bolls , P. D. (2010). Understanding emotion from a superordinate dimensional perspective: A Productive way forward for communication processes and effects studies. *Communication Monographs*, 146-152.
- Bousfield, D. (2005). Face, impoliteness, and interpersonal relationships. *Journal of Politeness Research*, 181-207.
- Bousfield, D. (2007). Impoliteness in Television Comedy: That Was the Week That Was. . *Journal of Politeness Research*, 3(2), 159-185.
- Bousfield, D. (2008). impoliteness in popular culture. *Journal of Pragmatics*, 695-699.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness Some universals in language usage*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Caza, B. B., & Cortina, L. M. (2007). From Insult to Injury: Explaining The Impact of Incivility. *Basic and Applied Social Psychology*, 335-350.
- Chen, G. M. (2015). Losing face on Social Media: Threats to Positive Face Lead to an Indirect Effect on Retaliatory Aggression Through Negative Affect. *Communication Research Vol 42*, 819-838.
- Chiang, S.Y. (2009) 'Personal Power and Positional Power in a Power-full "I"', *Discourse & Communication* 3(3): 255–71.
- Clayman, S. and Whalen, J. (1988/1989) 'When the Medium Becomes Message: The Case of the Rather–Bush Encounter', *Research on Language and Social Interaction* 22: 241–72.
- Cohen, R. (1997) *Negotiating Across Cultures: International Communication in an Interdependent World*. Washington, DC: United States Institute of Peace Press.
- Crawford, J. R., & Henry, J. D. (2004). The Positive and Negative Affect Schedule (PANAS): Construct validity, measurement properties and normative data in a large non-clinical sample. *British Journal of Clinical Psychology*, 245-265.
- Culpeper, J. (1996). Towards an anatomy of Impoliteness. *Journal of Pragmatics* 25, 349-367.
- Culpeper, J. (2005). Impoliteness and entertainment in the television quiz show: The Weakest Link. *Journal of Politeness Research: Language, Behaviour, Culture*, 35-72.
- Culpeper, J. (2010). Conventionalised impoliteness formulae. *Journal of Pragmatics, Volume 42*, 3232-3245.
- Culpeper, J. (2011). *Impoliteness Using Language to Cause Offence*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Culpeper, J., Bousfield, D., & Wichmann, A. (2003). Impoliteness revisited: With special reference to dynamic and prosodic aspects. *Journal of Pragmatics*, 1545-1579.
- Cupach, W. R., & Carson, C. L. (2002). Characteristics and consequences of interpersonal complaints with perceived face threat. *Journal of Social and Personal Relationships*, 443-462.
- Daly, N., Holmes, J., Newton, J., & Stubbe, M. (2003). Expletives as Solidarity Signals in FTAs on the Factory Floor. *Journal of Pragmatics*, 945-964.
- Doane, A., & Bonilla-Silva, E. (2003). *White Out*. New York: Routledge.
- Duhthler, K. W. (2006). The Politeness of Requests Made via Email and Voice Mail: Support for the hyper-personal Model. *Journal of Computer-Mediated Communication*. Vol.11., 500-521.
- Goffman, E. (1955). *Presentation of self in everyday life*. Garden City, NY: Doubleday.
- Goffman, E., & Best, J. (2005). *Interaction ritual: Essays in face-to-face behavior*. New Brunswick, NJ: Transaction Publishers. Retrieved from <http://books.google.com/books?id=qDhd138pPBAC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Graesser, A. C. (1981). *Prose comprehension beyond the word*. New York, NY: Springer-Verlag.
- Hancock, J. T. (2007). Expressing emotion in text-based communication. *Proceedings of the CHI '07 of the SIGCHI Conference on Human Factors in Computing Systems, San Jose, CA*.
- Harré, R. and Gillett, G. (1994) *The Discursive Mind*. London: Sage.
- Harris, S. (2001) 'Being Politically Impolite: Extending Politeness Theory to Adversarial Political Discourse', *Discourse & Society* 12(4): 451-72.

- Haskell, R.E. (2009) 'Unconscious Linguistic Referents to Race: Analysis and Methodological Frameworks', *Discourse & Society* 20(1): 59–84.
- Haugh, M. (2007). The discursive challenge to politeness research: An international alternative. *Journal of Politeness Research*, 295-317.
- Heitmayer, M., & Schimmelpfennig, R. (2023). Netiquette as Digital Social Norms. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMAN–COMPUTER INTERACTION*, 1-21.
- Hodge, J. (2022, June 24). *What is self-expression and why is it so important?* Retrieved from Counselling Directory: <https://www.counselling-directory.org.uk/memberarticles/what-is-self-expression-and-why-is-it-so-important>
- Holmes, J. (1995). *Women, Men and Politeness*. Longman.
- Johnstone, B. (2007). *Discourse Analysis 2nd Edition*. Hoboken: Wiley-Blackwell.
- Kennedy-Lightsey, C. D. (2010). Recognizing contributions: Face-support and face-threat influences students' emotional and communicative Response. *Communication Research Reports*, 20-29.
- Kuntjara, E. (2012). *Gender, Bahasa, dan Kekuasaan*. Jakarta: Libri
- Laitinen, M. (2011). *Breaking the Rules of Communication: Verbal and nonverbal impoliteness in the American hospital drama House M.D.* Finland:University of Jyväskylä
- Leech, G. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. New York: Oxford University Press.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (Terjemahan MDD Oka). Jakarta: Indonesia University Press.

- Lestari, P. P. (2021, February 26). *Microsoft Research Says Indonesian Netizens Are The Most Disrespectful In Southeast Asia*. Retrieved from VOI: <https://voi.id/en/lifestyle/35771>
- Liao, Y. (2016). Chinese 'politeness' and the Confucian ideal of ren. *Journal of Politeness Research*, 49-75.
- Locher, M. A. (2005). Politeness theory and relational work. *Journal of Politeness Research*, 9-33.
- Locher, M. A. (2010). Impoliteness and power in language. *Journal of Politeness Research*, 159-181.
- Locher, M. A., & Watts, R. J. (2005). Politeness theory and relational work. *Journal of Politeness Research*, 9-33.
- MacDonald, G., & Leary, M. R. (2005). Why does social exclusion hurt? The relationship between social and physical Pain. *Psychological Bulletin*, 202-223.
- Merriam-Webster*. (n.d.). Retrieved from Merriam-Webster: https://www.merriam-webster.com/dictionary/demonstration?utm_campaign=sd&utm_medium=serp&utm_source=jsonld
- Mey, J. L. (2004). *Pragmatics*. Victoria: Blackwell Publishing.
- Mills, S. (2003). *Gender and Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Murphy, B., & Neu, J. (1996). *My Grade's Too Low: The speech act set of complaining*. *Speech Acts across Cultures: Challenges to Communication in a Second Language*, 191-216. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Oetzel, J. G., Ting-Toomey, S., Yokochi, Y., Masumoto, T., & Takai, J. (2000). A typology of facework behaviors in conflicts with best friends and relative strangers. *Communication Quarterly*, 48, 397-419.

- Olshtain, E. (1989). Apologies across languages. In S. Blum-Kulka, J. House, & G. Kasper (Eds.), *Cross-cultural pragmatics: Requests and apologies* (pp. 155-173). Norwood, NJ: Ablex.
- Olshtain, E., & Weinbach, L. (1987). *Complaints: A Study of Speech Act Behavior among Native and Non-native Speakers of Hebrew*. In J. Verschueren & M. Bertucelli-Papi, M. (Eds.). *The Pragmatic Perspective* (195-208). Amsterdam: Benjamins.
- Oyserman, D., Coon, H. M., & Kemmelmeier, M. (2002). Rethinking individualism and collectivism: Evaluation of theoretical assumptions and meta-analyses. *Psychological Bulletin*, 128, 3-72.
- Papathanassis, A., & Knolle, F. (2011). Exploring the Adoption and Processing of Online Holiday Reviews: A Hrounded Theory Approach. *Tourism Management*, 32(2), 215-224.
- Papathanassis, A., & Knolle, F. (2011). Exploring the Adoption and Processing of Online Holiday Reviews: A Hrounded Theory Approach. *Tourism Management*, 32(2), 215-224.
- Park, J. (2008). Linguistic politeness and face-work in computer-mediated communication Part1: A theoretical framework. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 2051-2058.
- Park, H. S., & Guan, X. (2006). The effects of national culture and face concerns on intention to apologize: A comparison of USA and China. *Journal of Intercultural Communication Research*, 35, 183-204.
- Park, H. S., Lee, H. E., & Song, J. A. (2005). "I am sorry to send you SPAM": Cross-cultural differences in use of apologies in email advertising in Korea and USA. *Human Communication Research*, 31, 365-398.
- Pusiknas Bareskrim Polri. (2022). *Kasus Pencemaran Nama Baik Meningkat*. Retrieved from Pusiknas Polri: https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/kasus_pencemaran_nama_baik_meningkat

- Putri, A. M. (2023, May 22). *Instagram Down, 10 Warga Negara Ini Jadi Gak Bisa Eksis*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230522072058-128-439276/instagram-down-10-warga-negara-ini-jadi-gak-bisa-eksis#:~:text=Berdasarkan%20data%20tersebut%2C%20pada%20awal,ya kni%2089%2C15%20juta%20pengguna.>
- Puustinen , R., & Voutilainen, L. (2019). Being impolite in a polite language: The use of impoliteness strategies in Finnish online communication. *Journal of Language Aggression and Conflict*, 1-24.
- Rains, S. A. (2013). The nature of psychological reactance revisited: A meta-analytic review. *Human Communication Research*, 39, 47-73.
- Rancer, A. S., & Avtgis, T. A. (2006). *Argumentative and aggressive communication: Theory, research, and application*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Reeves, B., & Nass, C. (1996). *The media equation*. Cambridge, MA: Cambridge University Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Sádaba , C., & Martínez-Priego, C. (2018). Impoliteness in online news comments: A study of its discourse strategies and linguistic forms. *Discourse, Context & Media*, 1-9
- Shapiro, M., & Chock, T. M. (2004). Media dependency and perceived reality of fiction and news. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 48, 675-695.
- Sanders, R. (1991) 'The Two-way Relationship Between Talk in Social Interaction and Actors' Goals and Plans', in K. Tracy (ed.)

Understanding Face-to-Face Interaction: Issues Linking Goals and Discourse, pp. 167–88. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

Sanders, R. (1995a) 'A Neo-rhetorical Perspective: The Enactment of Role-identities as Interactive and Strategic', in S. Sigman (ed.) *The Consequentiality of Communication*, pp. 67–121. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

Sanders, R. (1995b) 'The Sequential Inferential Theories of Sanders and Gottman', in D.P. Cushman and B. Kovacic (eds) *Watershed Research Traditions in Human Communication Theory*, pp. 101–41. Albany, NY: SUNY Press.

Scheuermann, L., & Taylor, G. (1997). Netiquete. *Internet Research*, 269-273.

Searle, J. R. (1970). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

Searle, J. R. (1969). *Speech Act*. Cambridge: University Press. Gumperz, J. J. (1982). *Discourse Strategies*. New York: Cambridge University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics*. New York, NY: Pearson. Ting-Toomey, S. (2005). The matrix of face: An updated face-negotiation theory. In W. B.

Tannen, D. (1990). *You Just Don't Understand: Women and Men in Conversation*. Ballantine Books.

Terkourafi, M. (2005). Beyond the micro level in politeness research. *Journal of Politeness Research*, 237-262.

Ting-Toomey, S., & Kurogi, A. (1998). Facework competence in intercultural conflict: An updated face-negotiation theory. *International Journal of Intercultural Relations*, 22, 187-225.

- Vangelisti, A. L. (1994). Messages that hurt. In W. R. Cupach & B. H. Spitzberg (Eds.), *The dark side of interpersonal communication* (pp. 53-82). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Watson, C., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and measurement of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scale. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54, 1063-1070.
- Wibowo, G. P., & Kuntjara, K. (2012). *IMPOLITENESS STRATEGIES USED ON ONLINE COMMENTS IN AN INDONESIAN FOOTBALL WEBSITE*. Surabaya : Petra Christian University.
- Williams, K. D., Cheung, C. K. T., & Choi, W. (2000). Cyberostracism: Effects of being ignored over the Internet. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 748-762.
- Williams, K. D., Forgas, J. P., & von Hippel, W. (Eds.). (2005). *The social outcast*. New York, NY: Psychology Press.
- Wilson, S. R., Aleman, C. G., & Leatham, G. B. (1998). Identity implications of influence goals: A revised analysis of face-threatening acts and application to seeking compliance with same-sex friends. *Human Communication Research*, 25, 64-96.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.